

**BAB V**  
**SIMPULAN DAN SARAN**

**5.1. Simpulan**

Proses analisis kredit sangat penting dalam proses perkreditan, karena proses ini akan menentukan nasib kredit dikemudian hari, karena itu analisis kredit tidak hanya dapat dianggap sebagai persyaratan prosedural, tetapi merupakan syarat mutlak. Berikut akan menjadi simpulan mengenai peran analisa rasio keuangan dan pedoman 5 C dalam menilai kualitas kredit yaitu:

- Rasio keuangan setidaknya dapat memberikan jawaban atas empat pertanyaan yaitu:
  1. likuiditas perusahaan
  2. efektifitas manajemen dan profitabilitas perusahaan
  3. bagaimana perusahaan didanai
  4. apakah pemegang saham biasa mendapatkan tingkat pengembalian yang cukup.
- Analisis 5 C merupakan acuan yang utama untuk menilai kelayakan pemberian kredit yang berupa:
  - a. Dari segi *Character* (watak), maka penilaiannya meliputi Riwayat hidup calon debitur, mencakup reputasi calon debitur di lingkungan bisnis/usahanya dan riwayat hubungan calon debitur dengan Bank
  - b. Dari segi *Capacity* (kemampuan), penilaiannya meliputi pengalaman dari calon Debitur dalam mengelola usahanya, termasuk sumber daya manusia yang dimilikinya.

## ***BAB V Simpulan Dan Saran***

---

- c. Dari segi *Capital* (modal), penilaiannya keuangan perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan.
- d. Dari segi *Collateral* (jaminan), penilaian meliputi barang jaminan yang diserahkan calon debitur kepada Bank atas kredit yang diterima.
- e. *Condition Of Economy* (keadaan ekonomi), menilai keadaan usaha dari calon debitur, serta keadaan pasar dan kebijakan pemerintah pada masa kredit berlangsung..

### **5.2. Saran**

Adapun saran-saran yang perlu kiranya penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak-pihak yang akan membutuhkan hasil penelitian ini. Bagi praktisi di dunia perbankan, bagi nasabah yang akan berencana mengajukan permohonan kredit, bagi manajemen puncak perusahaan yang berencana ekspansi, bagi akademisi yang berbagi ilmu perbankan, sebaiknya penelitian ini tidak berdiri sendiri mengingat keterbatasan-keterbatasan penulis dalam hal pengalaman, pengetahuan, kualitas data, teknik penelitian, dan cara komunikasi hasil penelitian ini sehingga akan lebih memberi manfaat apabila membaca dan mencermati penelitian ini didukung dengan literatur lain yang relevan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berhasrat meneliti topic yang serupa dengan penelitian ini, sebaiknya lebih mempertimbangkan akses dalam memperoleh data sebagai bahan utama analisis agar dapat mendapatkan data yang lebih membantu, dan dapat juga menggunakan sudut pandang lain tentang kredit misalnya dilihat dari suku bunga kredit, kredit macet, atau sejalan dengan program pemerintah yaitu program kredit usaha rakyat atau kredit usaha kecil, mikro, dan menengah.